

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Baron, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik pada tanggal 8 Januari 2026, sebagian besar ibu memiliki persepsi baik terhadap penerapan *warm compress* untuk mengurangi nyeri pada Baduta pasca-imunisasi, sementara sebagian lainnya berada pada kategori cukup, dan tidak ditemukan persepsi kurang. Hal ini menunjukkan bahwa ibu telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai penggunaan *warm compress* sebagai intervensi nonfarmakologis, meskipun masih diperlukan peningkatan edukasi agar penerapannya dapat dilakukan secara lebih optimal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Ibu diharapkan dapat memperbaiki persepsi mengenai penggunaan *warm compress* yang aplikatif untuk mengurangi nyeri pasca-imunisasi, khususnya terkait manfaat, waktu penerapan yang tepat, dan prinsip keamanan. Peningkatan pengetahuan ini penting agar ibu lebih percaya diri dan konsisten dalam menerapkan kompres hangat secara mandiri di rumah sebagai bagian dari perawatan bayi pasca-imunisasi.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan untuk memberikan edukasi yang lebih terstruktur dan berkesinambungan kepada ibu mengenai kompres hangat pasca-imunisasi, tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada dasar manfaat dan keamanan penggunaannya. Edukasi yang disampaikan secara sederhana, praktis, dan berbasis bukti diharapkan mampu memperkuat sikap positif serta meningkatkan kesiapan ibu dalam melakukan tindakan perawatan non-obat secara tepat.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi mengenai kompres hangat sebagai bagian dari standar penyuluhan imunisasi. Penyediaan media edukasi, seperti leaflet atau demonstrasi singkat, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan ibu dalam menerapkan kompres hangat sebagai upaya pendukung dalam mengurangi nyeri pasca-imunisasi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang lebih analitik atau eksperimental guna mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dengan efektivitas kompres hangat dalam menurunkan nyeri pasca-imunisasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

